

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur

Ni Wayan Novita Kurnia Sari ⁽¹⁾

I Wayan Sudiana ⁽²⁾

I Putu Deddy Samtika Putra ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur

e-mail: niwayannovitakurniasari1711@gmail.com

ABSTRACT

In an effort to see the factors that can increase the value of the company, this research was conducted. With the hope of seeing the relationship between profitability, the effect of capital structure, and firm size on increasing firm value, especially the food and beverage sub-sector. The location of the research was carried out on the IDX which took manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. The research sample is 58 company data from 2018 - 2020. The data collected will later be processed using the classical assumption test, multiple linear regression analysis techniques, determination test, F test and t test. With the results of research which states that an increase in firm value can occur with an increase in profitability and the company's capital structure. But firm value cannot be affected by firm value.

Keywords: Profitability, Capital Structure, and Company Size

PENDAHULUAN

Perusahaan yang akan berdiri tentunya membutuhkan pendanaan yang besar dan memadai. Dana yang dibutuhkan perusahaan bisa disumbangkan oleh para pemilik modal atau sering disebut dengan investor. Agar seorang investor mau menanamkan modalnya di perusahaan tentunya perusahaan tersebut harus memiliki nilai dan kualitas yang baik. Nilai perusahaan akan membuat sebuah gambaran dimata investor tentang kondisi perusahaan tersebut. Banyak yang bisa dijadikan ukura dalam melihat nilai perusahaan. Salah satu indikator yang paling sering digunakan adalah *Price Book Value (PBV)*. PBV adalah sebuah gambaran mengenai ukuran nilai pada buku saham perusahaan.

Nilai perusahaan ini merupakan sebuah ukuran yang keberhasilan perusahaan yang dilihat melalui harga saham perusahaan serta keuntungan (profitabilitas). Ada banyak unsur didalam perusahaan yang perlu ditingkatkan agar nilai perusahaannya. Hal pertama bisa dengan meningkatkan keuntungan (profitabilitas). Profitabilitas diartikan sebagai sebuah keberhasilan perusahaan dalam mencetak laba serta keuntungan melalui pengelolaan sumber yang tersedia didalam perusahaan. Struktur modal adalah kemampuan perusahaan dalam menempatkan modal yang tersedia. Mampunya perusahaan mengelola modal akan menciptakan kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan dan meningkatkan produktivitas tanpa berkekurangan. Faktor

penentu nilai adalah ukuran dari perusahaan itu sendiri. Ukuran dari sebuah perusahaan adalah penggambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan yang dibandingkan aktiva.

Masa pandemic Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan bahkan hingga berhenti berproduksi. Tetapi tak bisa kita lupakan industry makanan dan minuman menjadi salah satu industry yang bertahan mengingat hasil produksinya masih menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Industry makanan dan minuman menjadi salah satu perusahaan yang mendapat kesempatan untuk menerapkan teknologi industry 4.0. perkembangan teknologi 4.0 membawa membawa banyak dampak yang baik terhadap peningkatan investasi dan produktivitas perusahaan, serta membantu menciptakan SDM dengan kompetensi yang baik pada bidangnya. Pada masa pandemic covid-19 perkembangan industry makanan dan minuman di Indonesia mencapai 3-4%. Hal ini menjadi berita positif dan sangat potensial untuk dilakukan pengembangan dalam usaha meningkatkan perekonomian nasional. Apabila kita bercerimin dari informasi yang ada, seharusnya industry makanan dan minuman menjadi sektor yang menari bagi investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan manufaktur sub sektor tersebut.

Kemenperin menjelaskan berdasarkan hasil catatan yang tersedia pada triwulan I tahun 2020 36,4% PDB pada perusahaan manufaktur disumbangkan oleh sub sektor makanan dan minuman.pada kurun waktu yagn sama sektor makanan dan minuman juga mengalami pertambahan 3,9%, pada semester 1 ditahun 2020 industri ini memberikan sumbangan terbesar pada nilai ekspor USD 13.73 miliar (Rp. 203,9 triliun). Industry yang tidak kalah mengalami peningkatan dikala pandemic adalah industry kimia, farmasi, beserta obat tradisional dan logam dasar. Sektor – sektor tersebut mengalami pertumbuhan besar selama satu tahun terakhir. Tetapi sub sektor makanan dan minuman yang tetap bertumbuh konsisten sejak kuartal II-2020.

Dari permasalahan yang terpapar diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Struktur Modal berdampak terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berdampak terhadap nilai perusahaan?

Dengan tujuan penelitian:

1. Untuk melihat apakah Profitabilitas memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk melihat apakah Struktur Modal berdampak terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk melihat apakah Ukuran Perusahaan berdampak terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan hasil dari proses penjualan yang dilakukan. Kondisi perusahaan yang mampu mencapai sebuah keuntungan baik saat ini atau dimasa mendatang akan memiliki daya tarik yang tinggi dimata investor. Profitabilitas menjelaskan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam upaya mencetak keuntungan melalui penjualan, pengelolaan asset, ataupun pengelolaan modal (Agus Sartono,2014 : 122). Struktur modal berkaitan dengan pengelolaan, maupun penempatan dari sebuah modal yang dimiliki perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitasnya.

Putu Ayu dan Gerianta (2018), menjelaskan bawasannya ukuran perusahaan ialah penialian untuk melihat seberapa besar perusahaan yang dinilai dari aktiva, nilai pada saham, penjualan, maupun sebagainya. Nilai perusahaan ini merupakan sebuah ukuran yang keberhasilan perusahaan yang dilihat melalui harga saham perusahaan serta keuntungan (profitabilitas). Nilai perusahaan tentunya harus bernilai baik atau positif. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan investor akan semakin memiliki harapan bawasannya perusahaan tersebut menjanjikan dimasa depan. Nilai perusahaan ini akan jauh memberikan bayangan pada investor bawasannya uang yang mereka berikan pada perusahaan akan mampu menghasilkan keuntunga berkali lipat dari sebelumnya.

Profitabilitas adalah sebuah tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Semakin banyak laba yang tercetak maka semakin baik investor melihat perusahaan tersebut dan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut bernilai bagus. Gilang dan Vaya (2018) menuturkan bahwa profitabilitas yang semakin tinggi mampu mencetak nilai perusahaan yang semakin baik.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penempatan modal yang dilakukan secara benar dengan alokasi jumlah yang tepat akan membantu perusahaan mengelola keuangan dengan baik. Hal ini akan mendorong perusahaan terhindar dari jeratan kekurangan modal. Semakin baik struktur modal di perusahaan akan mampu memingkatkan produktivitasnya, dan mendorong kepercayaan investor untuk bisa

meyakini perusahaan bisa mengelola uang mereka dengan baik. Dedi Hirawan dan Nurhadi Kusuma (2019) memparkan bahwa nilai perusahaan yang meningkat biasanya diikuti oleh kemampuan perusahaan menempatkan modal atau dana yang dimiliki.

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran besar akan tercerimin dari harta (asset) yang dimiliki. Besaran asset yang dimiliki akan membuat investor merasa tergugah untuk melakukan investasi. Besaran asset menandakan perusahaan memiliki kemampuan untuk berproduksi dengan baik . asset yang besar didorong dengan hutang perusahaan yang kecil akan menumbuhkan nilai positif dimata masyarakat.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

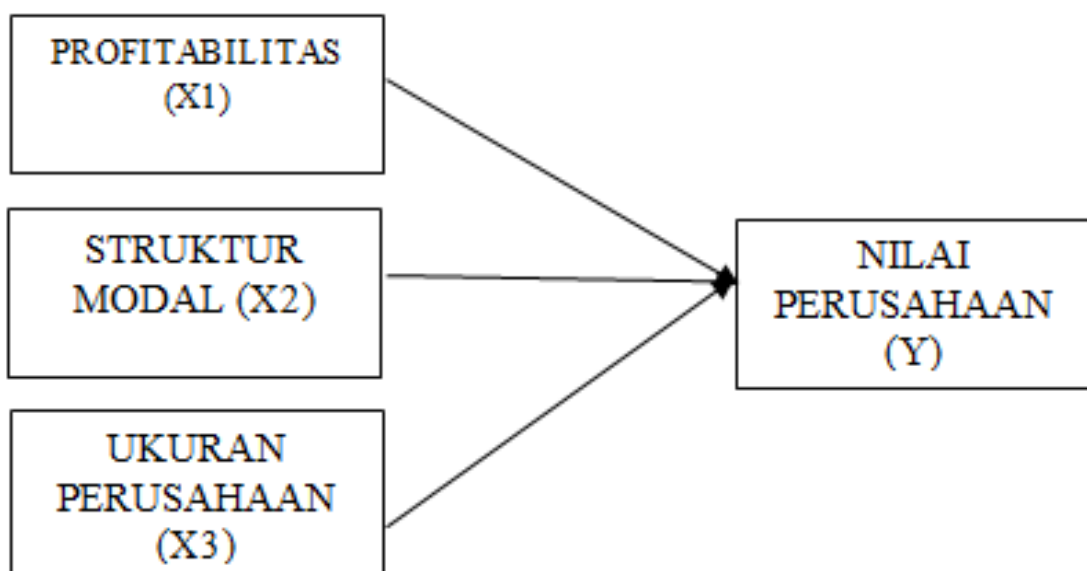
Metode kuantitatif digunakan dallam penelitian ini, dengan perusahaaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman, penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2020 sebagai populasi penelitian. Jumlah sampel penelitiannya ditentukan mennggunakan *purposive sampling* dan penyebarannya seprti berikut:

Tabel 1. Data Sampel

	2018	2019	2020
Populasi	26	26	26
Kriteria			
1. Perusahaan yang terdaftar di tahun Penelitian	-4	-2	0
2. Perusahaan yang mengalami rugi	-4	-5	-5
Sampel penelitian	18	19	21
Total Observasi Data		58	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah,2021

Sampel penelitian sebanyak 58 yang nantinya akan diperoleh data dari laporan keuangan masing – masing perusahaan. Data yang terkumpul akan diolah dengan berbagai tahap pengujian. Tahapan pertama dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan melihat distribusi data yang tersebar baik atau tidak serta terbebas dari gejala. Tahap kedua dilakukan regresi linear berganda yang nantinya akan menghasilkan persamaan regresi dengan rumus $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. selanjutnya melangkah ke uji determinasi yang dilakukan sebagai upaya melihat besaran pengaruh yang terbentuk pada setiap variabel. Uji kelayakan model (uji F) harus memiliki hubungan simultan agar bisa melaju ke tahap pengujian akhir yakni uji hipotesis (uji t).



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ini , data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahap pengujian. Tahap pertama dilakukan sebuah uji instrumen untuk melihat apakah kuisioner yang disebarakan mampu menghasilkan data yang akurat serta dipahami dengan baik oleh responden. Dalam hal ini, data yang terkumpul membuktikan bawasannya data layak untuk diuji karena lolos uji validitas dengan tingkat korelasinya berada diatas 0,30, serta lolos pengujian reliabilitas dengan besaran nilai alpha secara keseluruhan diatas 0,60. Tahap pertama selesai, dilanjutkan dengan pengujian tahap kedua yakni uji asumsi klasik, data penelitian ditemukan berdistribusi baik (normal) dengan tingkat signifikansinya melebihi 0,05. Tidak ada gejala

multikolieritas maupun heteroskedastisitas dalam penelitian ini . sehingga data bisa dilanjutkan kebagian tahapan uji ke tiga Beriukt hasil uji regresi pada data penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.833	3.444		1.694	.096
	X1	.627	1.669	.130	2.751	.000
	X2	.270	.340	.107	1.952	.004
	X3	-.183	.119	-.203	-1.530	.132

Sumber: Data Diolah (2022)

Data yang terrkumpul membentuk sebuah persamaan:

$$Y = 5.833 + 0.627X1 + 0.270X2 - 0.183X3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui konstanta (α) 5.833. Nilai tersebut memiliki arti bahwa secara statistic hasil regresi menunjukkan apabila profitabilitas (X1), struktur modal (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dianggap konstan, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 5.833.

Uji determinasi yang telah dilakukan pada data menunjukkan sebuah nilai 0,766 (*adjusted R Square*) dimana dapat kita artikan 76,6% nilai perusahaan disebabkan oleh tiga varian variabel bebas dalam peneliitian ini. Uji kelayakan model (uji anova) mendapati hasil Signifikan sebesar 0,000. Dimana dapat dilihat bahwa secara bersama (simultan) profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Melihat hasil tersebut maka model penelitian yang dilakukan dinyatakan layak.

Pembahasan:

Profitabilitas merupakan ukuran sebuah perusahaan mampu mencetak laba degan baik dalam perusahaan. Kondisi perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi mengartikan perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan sehingga dalam jangak panjang masih bisa melakukan produktivitas dengan baik. Dalam dta kali ini ditemukan nilai regresi 0,627 dengan Sig 0,000 yang menggambarkan hubungan positif terbentuk antara profitabilitas dengan peningkatan nilai perusahaan.

Struktur modal ialah bagaimana perusahaan mampu menata keuangan pada bagian – bagian tertentu dengan baik. Struktur modal adalah gambaran bagaimana dana dalam perusahaan

dialokasikan. Semakin baik alokasi dana yang terbentuk maka akan semakin menunjang produktivitas perusahaan dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Besaran parameter dari struktur modal dama penelitian ini adalah 0,270 dengan Sig. 0,004. Kondisi ini memperlihatkan secara nyata bahwa nilai perusahaan bisa jauh meningkan dengan dukungan struktur modal yang tepat.

Ukuran perusahaan tidak bisa membuat sebuah nilai perusahaan meningkat. Ukuran perusahaan menggambarkan besaran asset yang dikelola dalam perusahaan. Semakin besar asset biasanya berpeluang untuk semakin mudahnya tidak kecurang terjadi dalam perusahaan. Hal ini yang menjadi pertimbangan besar bagi investor sehingga mereka enggan melakukan investasi pada perusahaan dengan kategori ukuran besar. Ukuran perusahaan mendapati nilai regresi - 0,183 dengan Sig. 132. Nilai ini menunjukkan ukuran perusahaan yang besar tidak akan berdampak apapun pada sebuah peningkatan nilai untuk perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat ditarik sebuah kesimpulan bawasannya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keuntungan (profitabilitas) beserta alokasi penempatan (struktur) modal. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaannya. Kedepannya hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperhatikan unsur penting dalam perusahaan yang bisa mendorong peningkatan dari nilai yang dimiliki perusahaan. Perusahaan perlu menumbuhkan produktivitasnya hingga bisa menghasilkan laba maksimal yang bisa menarik minat investor berinvestasi pada perusahaannya.

Daftar Pustaka

- Brigham, E., & Daves, P. (2010). *Intermediate Financial Management: Tenth Edition*. Cengage Learning
- Diana dkk (2021) "Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Jurnal manajemen vol.7. no.1 P-ISSN : 2301-6256. E-ISSN : 2615-1928
- Eka Indriyani (2017) "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas : jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2) oktober 2017. P – ISSN : 1979-858x ; E-ISSN : 2461-1190.
- Fitri Dwi Jayanti (2018) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. JBE Vol.3 no.2 agustus 2018. ISSN cetak : 2502-1818. ISSN online : 2615-7918.

